

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru

a. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini di Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru yang beralamat di Jl. Jamrud No.1, Pulau laut Utara, KabupatenKotabaru, Kalimantan Selatan 72116.

b. Profil dan Sejarah Singkat Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru

Berdirinya kantorDepartemen Agama KabupatenKotabaru pada tahun 1951 dengan nama kantor urusan agama Islam TK II KabupatenKotabaru.Pada tahun 1961 menjadi kantor dinas urusan agama IslamTK II KabupatenKotabaru menempati gedung sarikat Islam di Jalan H. Agussalim Kotabaru (sekarang Islamic center).Berdasarkan KMA no. 18 tahun 1974 di sebut kantor perwakilan agama TK II Kotabaru.Berdasarkan KMA no. 18 tahun 1975 menjadi kantor departemen agama KabupatenKotabaru dengan susunan organisasi yang disempurnakan tata usaha, urusan agama Islam, pendidikan agama Islam dan yaitu urusan haji dan penyelenggara bimas katolik. Pada tanggal 1 juni tahun 1976

kantordepartemen agama KabupatenKotabaru pindah kealamat jalan jambud 1 Kotabaru hingga sekarang.Berdasarkan KMA no. 45 tahun 1981 ditambah perguruan agama Islam.Berdasarkan KMA No. 373 tahun 2002 ditambah dengan penyelenggara zakat wakaf dan mapenda pada tipologi II.a

c. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru

- 1) H. M Imran Yusuf (tahun 1951-1956)
- 2) Ahyat (tahun 1956-1961)
- 3) GT. Masyhur (tahun 1961-1969)
- 4) K.H.M.Alwy Sanusi (tahun 1969-1981)
- 5) Drs.H.M.Ilham Jafrie (tahun 1981-1984)
- 6) H.Aspur (tahun 1984-1990)
- 7) H.M. Napiah Elkarim (tahun 1990-1997)
- 8) Drs.H. Abdurrahman Gani (tahun 1997-2000)
- 9) Drs.H.Nabehani Abdullah,MM (tahun 2000-2003)
- 10) H.Muh.Mulkani AA, BA (tahun 2003-2009)
- 11) Drs.H.Salman,MM (tahun 2009-2013)
- 12) H. Ahmad Sawiti, S.Ag.M.HI (tahun 2014-2015)
- 13) Drs.H.Salman,MM (tahun 2015- sekarang)¹

¹ Struktur Organisasi, *Blog Resmi Kantor Kementerian Agama kab.Kotabaru*, May 20, 2011, <https://kemenagkotabaru.wordpress.com/struktur-organisasi/>, diakses pada tanggal 16 januari 2019.

d. Adapun visi dan misi Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru berbunyi:

Visi

“Terwujudnya masyarakat Kotabaru yang taat beragama, rukun, cerdas, mandiri dan sejahtera lahir dan batin”.

Misi

- 1) Meningkatkan pelaksanaan visi, misi dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama
- 2) Meningkatkan pembinaan, pelayanan, dan bimbingan di bidang Urusan Agama Islam
- 3) Meningkatkan pembinaan, pelayanan, dan bimbingan di bidang Haji dan Umrah
- 4) Meningkatkan pembinaan, pelayanan, dan bimbingan di bidang Mependa.
- 5) Meningkatkan pembinaan, pelayanan, dan bimbingan di bidang Penamas, Pekapontren dan Pemberdayaan masjid.
- 6) Meningkatkan pembinaan, pelayanan, dan bimbingan di bidang Zakat dan Wakaf.
- 7) Meningkatkan pembinaan, pelayanan, dan bimbingan masyarakat katholik.
- 8) Meningkatkan hubungan dengan pemerintah daerah KabupatenKotabaru, instansi dan lembaga terkait.²

² *Ibid.* Diakses pada tanggal 16 Januari 2019

e. Tugas Pokok dan Fungsi Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru Adalah:

1) Tugas pokok

Berdasarkan KMA Nomor 373 tahun 2002 tugas pokok kantor Departemen Agama Kabupaten Kotabaru adalah melaksanakan tugas pokok dan fungsi Departemen agama dalam wilayah Kabupaten Kotabaru berdasarkan kebijakan kepala kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2) Fungsi

Kantor Departemen Agama Kabupaten Kotabaru menyelenggarakan fungsi:

- a) Perumusan visi dan misi, serta kebijakan teknis dibidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama di Kabupaten Kotabaru.
- b) Pembinaan, pelayanan dan bimbingan masyarakat Islam, pelayanan haji dan umrah, penyelenggaraan zakat dan wakaf, pendidikan agama dan keagamaan, pondok pesantren, pendidikan agama Islam pada masyarakat dan pemberdayaan masjid, serta urusan agama, pendidikan agama dan bimbingan masyarakat katolik, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- c) Pelaksanaan kebijakan teknis dibidang pengelolaan administrasi dan informasi keagamaan.
- d) Pelayanan dan bimbingan di bidang kerukunan umat beragama.
- e) Pengkoordinasian perencanaan, pengendalian dan pengawasan program.
- f) Pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas departemen agama di KabupatenKotabaru.

f. Serta Tujuan dan Sasaran Kementerian Agama KotabaruSebagai Berikut:

- 1) Tujuan
 - a) Meningkatkan pelaksanaan visi, misi dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama.
 - b) Meningkatkan pembinaan, pelayanan, dan bimbingan di bidang Urusan Agama Islam
 - c) Meningkatkan pembinaan, pelayanan, dan bimbingan di bidang haji dan umrah
 - d) Meningkatkan pembinaan, pelayanan, dan bimbingan di bidang mapenda
 - e) Meningkan pembinaan, pelayanan, dan bimbingan di bidang penamas, pekapontren dan pemberdayaan masjid.
 - f) Meningkatkan pembinaan, pelayanan, dan bimbingan di bidang zakat dan wakaf

- g) Meningkatkan pembinaan, pelayanan, dan bimbingan masyarakat katolik.
- h) Meningkatkan hubungan dengan pemerintah daerah Kabupaten Kotabaru, instansi dan lembaga yang terkait.

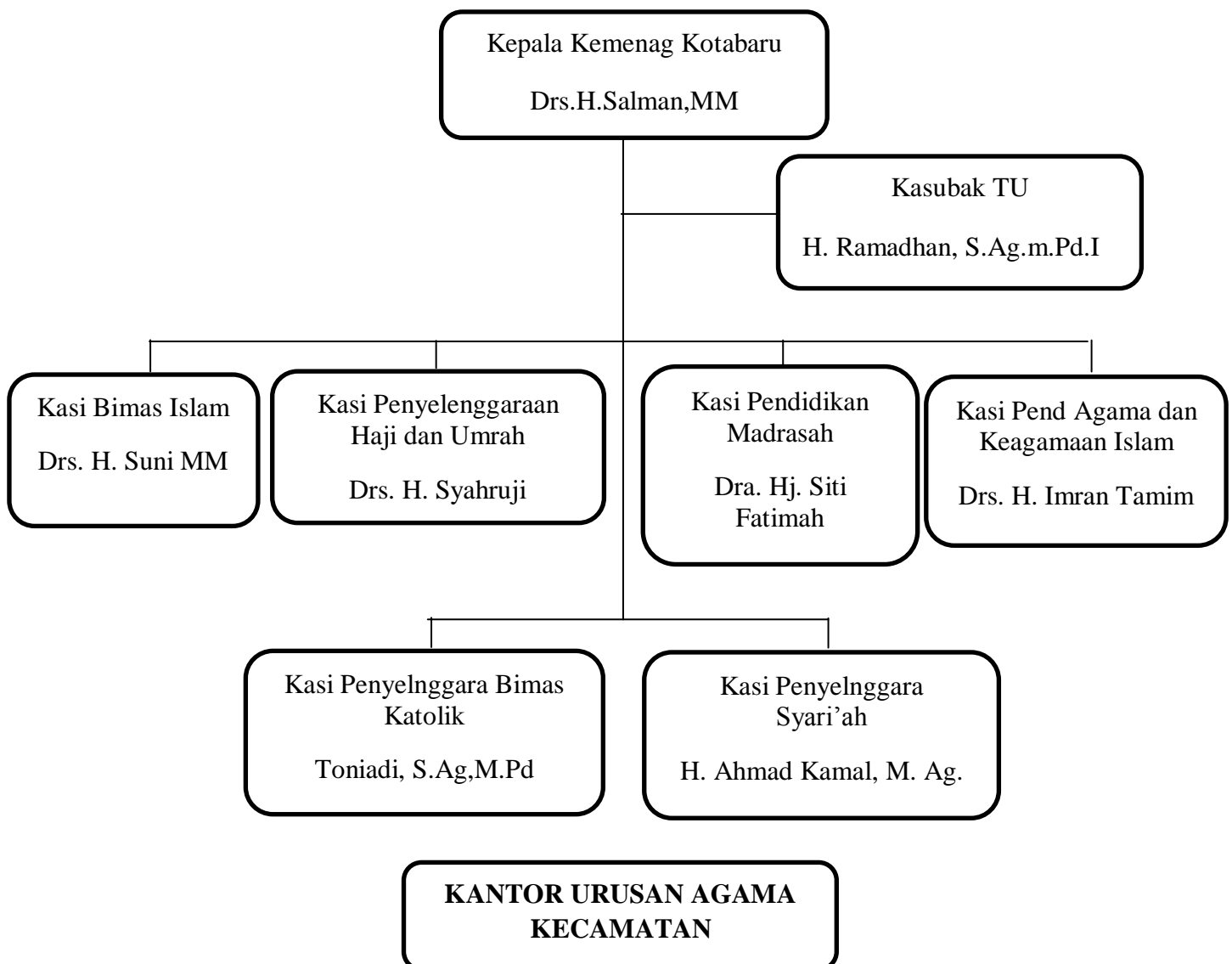
2) Sasaran

- a) Tersedianya pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama dengan terlayannya masyarakat dengan baik.
- b) Meningkatnya kualitas urusan agama Islam
- c) Meningkatnya kualitas pelayanan haji dan umrah
- d) Meningkatnya kualitas pelayanan mapenda
- e) Meningkatnya kualitas pelayanan penamas dan pekapontren serta pemeberdayaan masjid
- f) Meningkatnya kualitas pelayanan zakat dan wakaf
- g) Meningkatnya kualitas pelayanan masyarakat katolik
- h) Hubungan kerjasama semakin terbina.³

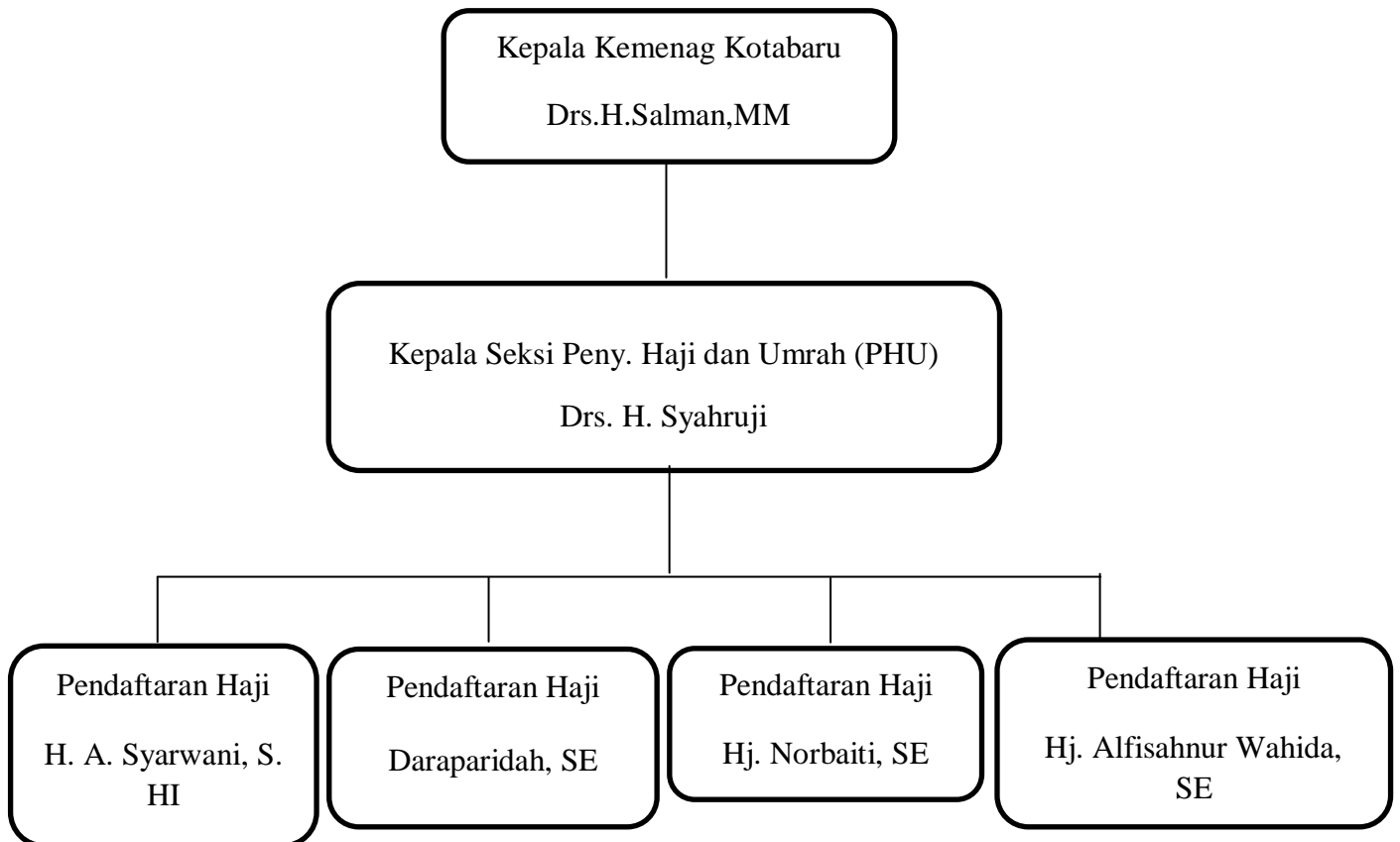
³ *Ibid.* Diakses tanggal 16 Januari 2019

DAFTAR GAMBAR 4.1

**STRUKTUR ORGANISASI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KOTABARU PMA NO. 13 TAHUN 2012
(PASAL 689 AYAT (2) HURUF D)**



Sumber: Dokumen Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru

DAFTAR GAMBAR 4.2**STRUKTUR ORGANISASI
SEKSI PENYELENGGARAAN HAJI DAN UMRAH
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KOTABARU⁴**

Sumber: Dokumen Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru

⁴<https://kemenagKotabaru.wordpress.com/profil/>. Diakses tanggal 16 Januari 2019

Pelaksanaan haji dan umrah tidak terlepas dari pengurus maka dari itu dibentuklah beberapa anggota dalam penyelenggaraan haji dan umrah dengan susunan organisasi Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah di Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru yang terdiri dari 5 anggota. Adapun rangkaian tugas anggota penyelenggaraan haji dan umrah sebagai berikut:

1. Tugas Kepala Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru

- a. Merencanakan dan melaksanakan program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya kantor Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru.
- b. Merencanakan dan melaksanakan program bimbingan masyarakat Islam kantor Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru.
- c. Merencanakan dan melaksanakan program pendidikan Islam kantor Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru.
- d. Merencanakan dan melaksanakan program penyelenggaraan haji dan umrah kantor Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru.
- e. Merencanakan dan melaksanakan program bimbingan masyarakat Katolik kantor Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru.
- f. Merencanakan dan melaksanakan program bimbingan masyarakat Kristen Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru.
- g. Merencanakan dan melaksanakan program bimbingan masyarakat Hindu Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru.
- h. Merencanakan dan melaksanakan program bimbingan masyarakat Budha Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru.

- i. Memimpin rapat koordinasi bulanan kantor Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru.
- j. Melakukan rapat koordinasi dengan pemda, instansi terkait dan lembaga masyarakat dalam melaksanakan tugas kantor Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru.
- k. Mengkoordinasikan program perencanaan, pengendalian, pengawasan dan evaluasi program.
- l. Memberikan arahan dan petunjuk dalam pembuatan laporan akuntabilitas kinerja (LAKIP) kantor Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru.

2. Tugas Kepala Kasi Penyelenggaraan Haji dan Umrah

- a. Melaksanakan kegiatan operasional dan pengarahan kepada jemaah.
- b. Melaksanakan rekrutmen/seleksi petugas haji.
- c. Melaksanakan sosialisasi perhajian bagi masyarakat umum.
- d. Melaksanakan kegiatan bimbingan manasik masal I II.
- e. Melaksanakan bimbingan ketua regu dan rombongan.
- f. Memeriksa data pelunasan biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPIH).
- g. Memeriksa surat pendaftaran pergi haji (SPPH) setoran awal BPIH regular.
- h. Memeriksa permohonan pembatalan setoran awal BPIH Jemaah haji.
- i. Memeriksa data rekonsiliasi pendaftar haji kemenag Kotabaru dengan Bank BPS_BPIH.
- j. Memeriksa berkas surat masuk

k. Memeriksa berkas surat keluar

l. Memeriksa rekomendasi pembuatan paspor umrah dan haji khusus⁵

3. Tugas Staf Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru.

Hanya ada bagian pendaftaran saja yang di kerjakan oleh Hj. Norbaiti, SE. Hj. Alpisahnur Wahida, SE. Pemeriksaan berkas jemaah apakah sudah lengkap dengan persyaratan untuk mendaftar haji dan penulisan formulir surat pendaftaran pergi haji setelah itu diserahkan kepada ibu Daraparidah, SE dan bapak H.A. Syarwani, S.HI untuk melakukan pendaftaran haji untuk mendapatkan nomor porsi haji melalui Siskokat pada rangkaian berikut:

Pertama dari tempat tinggal kita kepuskesmas terlebih dahulu untuk pemeriksaan kesehatan setelah mendapatkan surat keterangan sehat berlanjut ke Bank yang telah ditujuk oleh pemerintah untuk setoran awal Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) diberinama tabungan haji senilai Rp. 25.000.000 per orang setelah mendapatkan lembar setoran awal BPIH, pergi ke kemenag untuk mengisi formulir Surat Permohonan Pergi Haji (SPPH) lalu diserahkan kepada penerima berkas yang didalamnya berisikan surat keterangan dari dokter, fotocopy KTP dan kartu keluarga, fotocopy akta kelahiran/buku nikah/ijazah, fotocopy buku tabungan haji, setelah itu proses pengambilan pasfoto dan sidik jari selanjutnya proses penginputan data dan pencetakan SPPH melalui Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT). Penginputan data selesai dan terdaftar menjadi jemaah calon

⁵Dokumen Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru

haji dengan mendapatkan nomor porsi haji serta tanda bukti pendaftaran haji setelah semua selesai tinggal proses masa tunggu pemberangkatandan melakukan pelunasan pada masanya tiba.

Tugas yang dilakukan bersama-sama pada seksi penyelenggaraan haji dan umrah di Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru dengan tugas:

- a. Menerima dan memeriksa berkas persyaratan pendaftaran haji.
- b. Menginput pendaftaran haji di aplikasi siskohat.
- c. Biometric pendaftaran haji.
- d. Mencetak SPPH.
- e. Menerima persyaratan pembatalan haji.
- f. Membuat surat permohonan pembatalan.
- g. Menginput pembatalan haji di aplikasi siskohat.
- h. Menerima dan memeriksa berkas permohonan pembuatan rekomendasi paspor.
- i. Menerima dan memeriksa jemaah haji yang masuk estimasi berangkat.
- j. Menulis blanko perdim 11 jemaah haji untuk pembuatan paspor.
- k. Membuat surat rekomendasi paspor.
- l. Mengantar berkas pembuatan paspor jemaah haji.
- m. Pendampingan pembuatan paspor jemaah haji.
- n. Pengambilan paspor ke kantor imigrasi.
- o. Update paspor di aplikasi siskohat.⁶

⁶ Dokumen Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan teknik penelitian berupa wawancara, observasi lapangan dan data penunjang yang didapat. Wawancara dan observasi lapangan ini dilakukan oleh peneliti terhadap Kasi Haji dan Umrah Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru, TPHD, Ketua Rombongan dan Ketua Regu, dan jemaah haji untuk mendapatkan informasi dan data/berkas yang didapat di kantor bagian siskohat haji dan umrah Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru. Berikut Hasil penelitian:

A. Proses Pemberangkatan dan Pemulangan Jemaah Haji di Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru tahun 2017-2018

Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru melaksanakan tugas dalam penyelenggaraan ibadah haji dari aspek pemberangkatan dan pemulangan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2008 tentang penyelenggaraan ibadah haji Pasal 3 berbunyi penyelenggaraan ibadah haji bertujuan untuk memberikan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan yang sebaik-baiknya bagi jemaah haji sehingga jemaah haji dapat menunaikan ibadahnya sesuai dengan ketentuan ajaran agama Islam.

1. Pemberangkatan

1) Perencanaan(*Planning*)

Datangnya musim haji Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru mempersiapkan rencana untuk pemberangkatan jemaah calon haji Kotabaru.

- a) Kementerian agama Kotabaru bagian haji dan umrah mengadakan rapat untuk pemilihan ketua rombongan serta ketua

regu dengan tugas menjaga, melayani dan membantu jemaah selama melaksanakan rangkaian ibadah haji yang diambil dari jemaah haji yang berangkat pada tahun itu juga.

TABEL 4.1. Data Ketua Rombongan dan Ketua Regu pada tahun 2017

NO	NAMA	ALAMAT	JABATAN
1	Sugiat Trisna Rahardja	Jl. Pertamina Rt.21 Rw.05 Semayap Pulau Laut Utara	Ketua Rombongan 1
2	Rahman Effendi Rasidi	Jl. Simpang Karya No.46 Rt.11. Rw.03 Dirgahayu Pulau Laut Utara	Ketua Regu 1
3	Abdul Hamid Bin Muhammad Taher	Perumnas Hilir Muara Pulau Laut Utara	Ketua Regu 2
4	Supiansyah A Syamsie Tasin	Jl Perumnas Hilir Muara Pulau Laut Utara	Ketua Regu 3
5	Abd Rasyid Herman Jamem	Jl. Karya Utama Rt. 02. Rw. 01 Gunung Ulin P.L.Utara	Ketua Regu 4
6	Hapizhie Asra Syukur	Jl. Vertran Gg. Hasanah No 55 Dirgahayu Pulau Laut Utara	Ketua Rombongan 2
7	Suparman Walijo Abdullah	Jl. Silver Rt.21 Semayap Pulau Laut Utara	Ketua Regu 5
8	Muridi Achmad Kusasi Diris	Jl. Vetran Rt.08. Rw.02 Baharu Selatan P.L.Utara	Ketua Regu 6
9	Ahmad Samadikari Jumaidi	Pantai Rt. 1 Kelumpang Selatan	Ketua Regu 7
10	Buchari Ranayus Kadir	Jl. Taman Melati Rt.02 Rw. 01 Semayap P.L. Utara	Ketua Regu 8
11	Ahmat Yani Halang	Lontar Timur Rt.1. Rw.01 Pulau Laut Barat	Ketua Rombongan 3
12	Asmar Abdul Latif Rahman	Jl. Gosong Panjang Rt. 03. Pulau Laut Barat	Ketua Regu 9
13	Hasan Basri Solehan	Jl. Veteran GG. Karya RT.04 Rw. 03 Baharu Selatan P.L. Utara	Ketua Regu 10
14	Muhammad Kamberani Darmawi	Tarjun Rt. 04.Rw.01 Kelumpang Hilir	Ketua Regu 11
15	Syahdan Nurdin Bin Syahran	Jl. Raya Stagen Rt. 14 Rw. 03 Stagen P.L. Utara	Ketua Regu 12
16	Sayuti Ibnu Bahrn	Jl. Karya Pembangunan Rt 07 Ukadan Pamukan Selatan	Ketua Rombongan 4

NO	NAMA	ALAMAT	JABATAN
17	Abd Kasim Tawira Mukarade	Tanjung Samalantakan Rt. 02 Rw. 01 Pamukan Selatan	Ketua Regu 13
18	Saidillah Makmur Dawir	Jl. Pelabuhan Rt. 03.Rw.02 Rampa Cengal Pamukan Selatan	Ketua Regu 14
19	Iriadi Ibrahim Rahman	Jl. Pelabuhan Rt. 03.Rw.02 Rampa Cengal Pamukan Selatan	Ketua Regu 15
20	Sudirman Mohammad Ali	Jl. Lere Luar Pulau Laut Selatan	Ketua Regu 16

Sumber: Data Kementerian Agama Kotabaru Bagian Siskohat Haji dan Umrah

TABEL 4.2. DATA Ketua Rombongan dan Ketua Regu pada tahun 2018

NO	NAMA	ALAMAT	JABATAN
1	Minggu Basuki Imam Muslimin	Jl. H Hasan Basri Pulau Laut Utara	Ketua Rombongan 1
2	Haidir Hanan Taram	Jl.H. Agus Salim Rt. 01 Rw. 01 Pulau Laut Utara	Ketua Regu 1
3	Ahmad Halim Muhrani	Jl. Veteran Gg. Kelurahan Rt. 2 Pulau Laut Utara	Ketua Regu 2
4	Aspiani Lambri Tarman	SebelimbinganTr 01 Rw 01Sebelimbingan Kelumpang Tengah	Ketua Regu 3
5	Muhammad Murjan	Jl. Sukmaraga Rt.07 Kotabaru Tengah Pulau Laut Utara	Ketua Regu 4
6	Akhmad Yani Markum	Jl. Padat Karya No 55 Rt 20 Semayap Pulau Laut Utara	Ketua Rombongan 2
7	Wartono Muchlis Surahman	Jl Bekambit Pks Gunung Aru Rt 06 Pulau Laut Timur	Ketua Regu 5
8	Ahmad Kaukobby Ali Sulaiman	Jalan Perumnas Hilir Muara Pulau Laut Utara	Ketua Regu 6
9	Johansyah Iskandar Marhad Arif	Jl. Yos Sudarso Kompl. Rumah 4 Pulau Laut Utara	Ketua Regu 7
10	Sakerani Irhamdi Hamsyah	Jl. Raya Stagen Rt 10 Stagen Pulau Laut Utara	Ketua Regu 8
11	Miswan Susanto Rabun	Jl. Raya Stagen Km 10 Rt 01 Pulau Laut Utara	Ketua Rombongan 3
12	Walfani Halus Lamak	Jl. Smp 5 No 59 Rt 03 Baharu Selatan P.L.Utara	Ketua Regu 9
13	Lukmanul Hakim Abdullah	Jl. Singasana Rt 05 Sebatung Oulau Laut Utara	Ketua Regu 10

NO	NAMA	ALAMAT	JABATAN
14	Muhammad Iqbal Cungku	Jl Berangkas Km 12 Rt 02 Rw 01 Pulau Laut Utara	Ketua Regu 11
15	Markasih Nadi Bangkalan	Jl. Titian Beringin Rt 05 Rw 02 Pulau Laut Utara	Ketua Regu 12
16	Husaini Sagir Muhammad Taberi	Jl. Purwosari Gang 3 Rt 06 Rw 04 Pulau Laut Utara	Ketua Rombongan 4
17	Muhammad taufik ansyari	Jl. Suryagangga wangsa rt 09 rw 01 pulau laut utara	Ketua Regu 13
18	Azhar Gosse Bote	Jl. Burung Lepas Rt. 04 Kelumpang Utara	Ketua Regu 14
19	Sayful Hajat Sarkawiyansyah	Jl. Kalian Rt. 02 Rw. 01 Pamukan Utara	Ketua Regu 15
20	Mulyadi Abdul Asis	Jalan Padat Karya Rt. 02 Rw.01 Pulau Laut Utara	Ketua Regu 16
21	Mashuri Mahmudi Musman	Gendang Timburu Rt. 002 Sungai Durian	Ketua Rombongan 5
22	Moh Taufiq Muhdi	Jl. Sukamaju Rt 004 Rw. 001 Sampanahan	Ketua Regu 17
23	Riduwan Penggang Daeng Sitaba	Jl. Tanjung Lalak Selatan Rt. 002 Pulau Laut Kepulauan	Ketua Regu 18

Sumber: Data Kementerian Agama Kotabaru Bagian Siskohat Haji dan Umrah

- b) Memilih Tim Petugas Haji Daerah (TPDH) yang pernah berangkat haji/umrah (berpengalaman) dan mengikuti tes tertulis dan wawancara dilakukan langsung oleh bupati Kotabaru.

GAMBAR 4.3 Tim Petugas Haji Daerah (TPHD)



Pada gambar 4.3 bapak H. Ahmad Sibuaih adalah petugas kloter yang menjabat sebagai Tim Petugas Haji Daerah (TPHD) Kotabaru tahun 2018 dengan tugas menjaga, melayani, membimbing dan membantu ketua rombongan serta ketua regu.

- c) Melakukan manasik untuk ketua rombongan, ketua regu dan TPHD lebih dahulu sebelum manasik masal di laksanakan.

GAMBAR 4.4 Kegiatan Manasik Haji



Pada gambar 4.4 kegiatan manasik khusus ketua-ketua selama 10 hari sebelum manasik masal bersama jemaah haji dilaksanakan.

- d) Simbolis penyerahan koper besar, tas tenteng dan tas paspor kepada jemaah sebelum pemberangkatandilakukan di kantor Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru.

GAMBAR 4.5 Simbolis Penyerahan Koper Besar



Pada gambar 4.5 penyerahan tas koper besar oleh kepala Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru Drs.H.Salman,MM kepada salah satu jemaah calon haji.

- e) Acara pelepasan jemaah di Masjid Raya Husnul Khatimah Kotabaru. Dengan rangkaian Acara berikut:
- (a) Pembukaan
 - (b) Pembacaan ayat suci Al-Qur'an
 - (c) Sambutan-sambutan
 - Sambutan kepala kementerian agama kabupaten kotabaru
 - Sambutan Bupati Kotabaru atau yang mewakili
 - Sambutan sekda sekaligus pemberian tanda pelepasan jemaah calon haji kepada TPHD
 - (d) Do'a dan penutup

- f) Persiapan transportasi yang nyaman dan layak untuk perjalanan jemaah dari Kotabaru ke Embarkasi Asrama Banjarmasin.
- g) Penentuan jadwal keberangkatan membantu untuk memanfaatkan waktu secara optimal.
 - 1) Pagi pukul 08:30 Wita pengumpulan tas koper besar jemaah calon haji di teras Masjid Raya Husnul Khatimah.

GAMBAR 4.6 Pengumpulan Tas Koper Besar



Pada gambar 4.6 pengumpulan tas koper besar jemaah kepada ketua kelompok masing-masing (ketua regu) untuk di cek kembali.

- 2) Pukul 13.30 Wita jemaah calon haji memasuki masjid Raya Husnul Khatimah untuk mengikuti Acara pelepasan (menggunakan pakaian sasirangan bantuan Bupati Kotabaru).

GAMBAR 4.7 Jemaah Memasuki Masjid Raya Husnul Khatimah



Pada Gambar 4.7 jemaah masuk ke dalam masjid untuk menunggu jemaah lain datang dan Acara pelepasan, sembari menunggu jemaah menggunakan waktu yang ada untuk sholat dan membaca buku yang dikalungkan jemaah haji.

- 3) Pukul 16.20 Wita Acara pelepasan jemaah calon haji menuju Embarkasi Banjarmasin

GAMBAR 4.8 Penyerahan Bendera Kotabaru kepada TPHD



Pada gambar 4.8 pelepasan jemaah calon haji yang dilakukan oleh sekda Kotabaru Drs. Said Akhmad kepada H. Ahmad Sibuaih di ruang induk Masjid Raya Husnul Khatimah Kotabaru.

- 4) Pukul 17.00 Wita jemaah calon haji menaiki bus berangkat menuju pelabuhan ferry Tanjung Serdang Kotabaru .

GAMBAR 4.9 Jemaah Calon Haji Menaiki Bus



Pada gambar 4.9 jemaah haji menaiki bus yang sudah di sediakan melalui jalur pintu yang ditentukan sesuai dengan kelompok masing-masing.

GAMBAR 4.10 Perjalanan Menuju Embarkasi Banjarmasin



Pada gambar 4.10Keberangkatan jemaah haji Kotabaru menuju pelabuhan ferry Tanjung Serdang lebih dahulu baru Sungai Danau untuk istirahat dan menuju Embarkasi Banjarmasin.

- 5) Pukul 16:00 jemaah haji berada di kapal ferry sekitar 45 menit penyeberangan untuk bisa sampai di pelabuhan ferry Batulicin.

GAMBAR 4.11 Jemaah Berada di Kapal Ferry



Pada gambar 4.11 jemaah sedang duduk di dalam kapal ferry yang berada di lantai 2 kapal, dengan jarak tempuh yang lumayan lama jemaah menyantap makanan yang sudah di sediakan pada saat menaiki bus.

- 6) Pukul 08.00 tiba di asrama haji dan isoma.
 - h) Persiapan tempat pemberhentian peristirahatan serta makan jemaah waktu di Al-Kautsar Sungai Danau.
 - i) Persiapan pengawasan keamanan dan kesehatan waktu diperjalanan yang bekerja sama dengan pihak bersangkutan seperti kepolisian, satpol pp dan dinas perhubungan serta tim kesehatan ambulan.

- j) Persiapan penyeberangan yang sudah bekerja sama dengan pihak pelabuhan agar kapal yang dinaiki khusus untuk menyeberangkan jemaah haji dan tidak bercampur dengan umum.
- k) Persiapan penjemputan jemaah haji.⁷

2) Pengorganisasian(*Organizing*)

Setiap menjalankan atau mengadakan kegiatan pemerintah beserta Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru memilih Tim Petugas Haji Daerah (TPDH), Ketua Rombongan dan Ketua Regu membantu jemaah calon haji selama berada di perjalanan. Pengorganisasian digunakan untuk mengelompokkan orang-orang sesuai dengan tugasnya masing-masing guna mengelola program kerja sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan sesuai dengan tujuan yang di rencanakan.

GAMBAR 4.12 Struktur Ketua Kloter



⁷ Wawancara dengan Drs. Syahrui Kasi Haji dan Umrah Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru, 20 Februari 2019.

Hasil wawancara dengan Bapak H. Ahmad Yani, menjadi ketua rombongan/ketua regu dipilih langsung oleh Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru tanpa mengikuti tes, dengan tugas membina, mengawasi dan membantu ketua regu yang dimana ketua rombongan membawahi 4 regu yang setiap regu terdiri dari 10 sampai 12 jemaah calon haji.”⁸

“Tugas ketua rombongan selain mengkoordinir ketua-ketua regu sebelum pelaksanaan pemberangkatan dan kepulangan. Kami bersama jemaah mempersiapkan perlengkapan seperti tanda pengenal rombongan maupun regu seperti kAcu dan spanduk agar mempermudah pada saat di tanah suci kalau itu adalah rombongan maupun kelompok yang di pegang.”⁹

3) Pengarahan (*Directing*)

Hasil wawancara dengan bapak Drs Syahrui Kasi haji dan umrah Pengarahan biasanya pada saat pembekalan dan pelatihan manasik haji yang dilakukan sebelum pemberangkatan agar para petugas mengetahui apa fungsi dan tugas mereka selama melaksanakan ibadah haji beerama-sama. Pengarahan juga dilakuakn pada saat pemberangkatan yang di sampaikan oleh Bupati Kotabaru atau yang mewakili dengan memberikan motivasi dan berkomunikasi kepada seluruh ketua-ketua dan jemaah dalam sambutannya berikut:

⁸ Wawancara dengan H. Ahmad Yani, Ketua Rombongan 3 (2017), 18 Juli 2019.

⁹ Wawancara dengan H. Ahkmad Yani.M, Ketua Rombongan 2 (2018), 29 Januari 2019.

“Ibadah haji merupakan dambaan setiap umat Muslim, buat bapak dan ibu jemaah calon haji yang dapat melaksanakan ibadah haji pada tahun ini untuk dapat mensyukurinya dan dilaksanakan sungguh-sungguh dan sebaik-baiknya. Senantiasa mentaati peraturan di sana. Jagalah persatuan dan kesatuan sesama jemaah calon haji kalau ada permasalahan cepat berkoordinasi dengan petugas dan jangan malu untuk minta tolong, dan untuk petugas haji yang bertugas diharapkan agar dapat melaksanakan fungsi sebaik-baiknya untuk memberikan pembinaan, pelayanan serta pendampingan kepada jemaah calon haji”¹⁰

4) Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan merupakan tahap akhir dalam proses manajemen. Pengawasan berfungsi untuk mengawasi setiap kegiatan ataupun program kerja yang dilaksanakan. Pengawasan keberangkatan jemaah calon haji Kotabaru selama di perjalanan menuju Embarkasi Banjarmasin. Wawancara oleh Bapak H. Syahrui:

“Setiap tahunnya pengawasan keberangkatan jemaah haji Kotabaru selama diperjalanan diiringi langsung oleh pihak bersangkutan seperti Kepolisian, Satpol PP, Dinas Perhubungan dan Tim Kesehatan (ambulan) ini adalah pengawasan yang langsung sedangkan pengawasan tidak langsung sebagai petugas yang berangkat dia

¹⁰ Sambutan Drs. Said Akhmad Sekda Kotabaru Pada Saat Pemberangkatan Jemaah Calon Haji 2018, 23 Juli 2018.

mengabarkan bagaimana perjalanan menuju Embarkasi Banjarmasin dan langsung di siarkan melalui radio agar masyarakat atau keluarga yang ditinggalkan bisa mengetahui langsung keberadaan jemaah haji kotabaru”¹¹

Problema-problema yang terjadi saat keberangkatan

Tidak ada problema yang ribet terjadi, hanya hal kecil seperti:

1. Adajemaah yang masih berjalan-jalan mendatangi keluarga pada saat persiapan keberangkatan.
2. Menunggu kapal ferry untuk bersandar di Dermaga (pelabuhan).
3. Ada saja jemaah yang tidak memakan makanan yang di sediakan pada saat istirahat di masjid Al-kautsar Sungai Danau
4. Jalan yang masih berlubang-lubang menuju Embarkasi Banjarmasin sepeti dijalan Angsana Tanah Bumbu.

2. Pemulangan

1) Perencanaan(*Planning*)

Perencanaan dalam pemulangan, petugas kloter mengingatkan dan menghibau kepada ketua rombongan dan ketua regu untuk mendata siapa saja yang pulang ke Kotabaru ikut rombongan menggunakan bus pemerintah dan siapa yang pulang di jemput oleh pihak keluarga masing-masing.

“kamiKetua regu telah melakukan pendataan jemaah satu minggu sebelum kepulangan saat masih berada di Madinah, mendata jemaah haji siapa saja yang pulang tidak ikut Bus yang telah disiapkan pemerintah dan siapa

¹¹Wawancara dengan Drs. Syahrui Kasi Haji dan Umrah Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru, 20 Februari 2019.

saja yang dijemput langsung oleh keluarga di asrama haji Banjarmasin lalu dilaporkan ke Ketua Rombongan dan Ketua Kloter. Kemarin pada saat kepulangan itu saya ikut dengan rombongan jemaah lain naik bus yang sudah di siapkan oleh pemerintah Kabupaten Kotabaru namun penjemputan itu tidak seperti pemberangkatan yang ramai, berangkat dengan 8 bus dan di iringi pihak berwajib waktu kepulangan hanya 3 bus saja dan kepolisian pada saat kepulangan itu tidak ada istirahat yang resmi seperti pemberangkatan namun berhenti jika ada yang izin ke kamar kecil misalkan. Sesampainya kami di asrama haji kami langsung menaiki bus dan pulang sampai di Masjid Raya Husnul Khotimah kami disambut oleh bupati dan keluarga yang sudah lama menunggu kedatangan kami. Meskipun kepulangan tidak ada serangkaian pelaksanaan seperti pemberangkatan, semuanya berjalan dengan lancar tidak ada kendala apapun dan kami Alhamdulillah sampai dengan selamat. Meskipun kami awalnya pulang berpisah-pisah ada yang dijemput dan ada yang ikut bus pemerintah semua jemaah pulang dengan jumlah jemaah yang berangkat sekian pulang pun sekian. Pelaksanaan pemberangkatan maupun kepulangan sangat bagus sekali.”¹²

- Mempersiapkan bus penjemputan dengan jumlah tidak sama seperti pemberangkatan karena adanya jemaah yang tidak ikut bus penjemputan
- Penentuan jalur penyeberangan apakah menggunakan ferry batulicin atau ferry stagen.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian pemulangan dilakukan oleh pihak kementerian agama beserta rombongan, penjemputan yang sama seperti pemberangkatan.

3) Pengarahan (*Directing*)

Sebelum pulang ke Kotabaru setibanya di asrama haji embarkasi jemaah haji berkumpul di ruangan yang telah disediakan

¹² Wawancara dengan H. Kamberani, Ketua Regu 11 (2018), 18 Juli 2019

untuk mengikuti Acara penyambutan dan serah terima kloter, setelah serah terima kloter dan menyelesaikan barang bawaan seluruh jemaah dipersilahkan meninggalkan asrama haji untuk kembali ke Kotabaru.

“Setelah Acara penyambutan dan serah terima kloter di embarkasi Banjarmasin semua jemaah haji melakukan persiapan untuk pulang ke Kotabaru. Bagi ketua regu dan ketua rombongan bekerja sama mendata kembali siapa saja yang ikut rombongan bus Kotabaru dan siapa saja yang dijemput pihak keluarga, setelah semua selesai jemaah haji yang ikut rombongan bus Kotabaru segera menaikinya karena waktu keluar asrama akan berakhir dan bagi yang di jemput keluarga silahkan memisahkan diri.”¹³

4) Pengawasan (*Controlling*)

Hasil wawancara Bapak H. Buchari dalam perjalanan pulang kembali dijemput menggunakan bus yang telah di siapkan namun tidak seperti pemberangkatan karena tidak semua jemaah yang pulang ikut dengan bus jemputan, pada saat kepualangan pun kami di iringi oleh kepolisian dan dinas perhubungan sedangkan satpol pp tidak ikut .

Problema-problema yang terjadi saat Kepulangan

Tidak ada problema yang ribet terjadi, hanya hal kecil seperti:

1. Ketidak sabaraan jemaah haji dalam pengambilan koper besar.

¹³ Wawancara dengan H. Buchari, Ketua Regu 8 (2017), 20 Februari 2019

2. Perjalanan pulang yang lebih jauh karena menggunakan pelabuhan Ferry Stagen untuk mempercepat menuju pusat kota dan sampai di Masjid Husnul Khatimah.

B. Respon Jemaah Haji Terhadap Proses Pemberangkatan dan Pemulangan Jemaah Haji di Kabupaten Kotabaru Tahun 2017-2018

Pemerintah Kabupaten Kotabaru pastinya sudah menyelenggarakan penyelenggaraan haji sesuai dengan tujuan yang ada pada Undang-undang no 13 tahun 2008 tentang penyelenggaraan ibadah haji yang berbunyi penyelenggaraan ibadah haji bertujuan untuk memberikan pembinaan, pelayanan, perlindungan yang sebaik-baiknya bagi jemaah haji sehingga jemaah haji dapat menunaikan ibadahnya sesuai dengan ketentuan ajaran agama Islam.¹⁴

Jemaah haji Kotabaru sangat antusias dalam pelaksanaan haji yang sudah di selenggarakan Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru, mereka sangat merasa puas dan nyaman dalam mengikuti penyelenggaraan pemberangkatan maupun kepulangannya.

“Penyelenggaraan pemberangkatan maupun kepulangan yang di laksanakan Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru sangat terarah Karena kami didampingi langsung oleh ketua regu yang sudah dipilih oleh kementerian agama kabupaten Kotabaru mulai dari persiapan awal (identitas kelompok”kAcu dan spanduk”) sampai kepulangan, pemberangkatan sesuai dengan waktu yang sudah di jadwalkan”¹⁵

¹⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji.

¹⁵ Wawancara dengan H. Rizanto, Jemaah Haji 2017, 22 Januari 2019.

Sebuah pelaksanaan penyelenggaraan pasti adanya informasi untuk memperjelas suatu komunikasi agar tidak adanya kekeliruan dan salah paham terhadap kelompok.

“Informasi yang diberikan Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru disampaikan kepada ketua regu untuk kelompoknya sangat update dan sangat jelas sekali, jika ada pertanyaan kami langsung ajukan dan langsung di jawab pada saat itu juga dan kami melakukan komunikasi itu melalui media chat grup whatsapp.”¹⁶

Fasilitas tidak lepas dari sebuah penyelenggaraan sebelum pemberangkatan tempat berkumpul seperti masjid, bus untuk membawa jemaah ke embarkasi asrama haji Banjarmasin, kapal penyeberangan, tempat istirahat waktu perjalanan dan makanan yang higienis untuk jemaah haji itu sangat diperhatikan.

“Sebelum pemberangkatankami dikumpulkan di masjid raya husnul khatimah Kotabaru untuk melaksanakan Acara pelepasan jemaah, setelah selesai Acara kami diberangkatkan dengan bus yang sudah disediakan oleh pemerintah bus yang sangat nyaman ber AC tempat duduk yang lumayan luas, bus yang bersih, waktu penyeberangan juga di berikan pelayanan kapal yang dimana khusus untuk jemaah haji. Tempat peristirahatan waktu itu di masjid Sekapuk kami di layani dengan baik oleh panitia yang lebih dulu berada di masjid itu tempat yang nyaman serta makanan yang enak sesuai dengan lidah dan pastinya sehat seperti bubur kacang hijau dan susu.”¹⁷

¹⁶ Wawancara dengan H. Mat Syarif, Jemaah Haji 2017, 24 Januari 2019.

¹⁷ Wawancara dengan H Bambang Irawan. Jemaah Haji 2017, 24 Januari 2019.

Dalam perjalanan pasti adanya pengawasan yang ketat dari pihak berwajib seperti polisi, satpol PP, dinas perhubungan, ambulan untuk mengawal jemaah sampai ke asrama Embarkasi Banjarmasin.

“Pengawasan yang dilakukan pihak berwajib terhadap jemaah calon haji sangat bagus sekali pastinya dari awal persiapan pemberangkatannya seperti pengumpulan tas koper besar di masjid mereka sudah berjaga di depan masjid dan selama di perjalanan pun mereka ikut sampai ke asrama embarkasi Banjarmasin. Perjalanan kami menjadi lebih nyaman dan lancar dengan adanya pengawasan dari pihak yang berwajib seperti polisi, satpol pp, dinas perhubungan serta tim kesehatan ambulan juga ikut jadi mempermudah jemaah jika ada yang mendadak sakit, namun syukurnya pada saat pemberangkatannya kemarin tidak ada terjadi hal-hal yang tidak diinginkan semua berjalan dengan lancar dan kami semua sampai di asrama embarkasi Banjarmasin dengan selamat.”¹⁸

Serangkaian ibadah haji yang telah di laksanakan jemaah haji sampailah waktunya untuk mereka pulang ketanah air dan bertemu keluarga di kampung halaman masing-masing. Jemaah haji Kotabaru sendiri kembali melakukan penjemputan menggunakan Bus yang sudah disediakan namun sedikit berbeda dari keberangkatan.

“Ketua regu telah melakukan pendataan jemaah satu minggu sebelum kepulangan saat masih berada di Madinah yang ketua regu lakukan mendata jemaah haji siapa saja yang pulang tidak ikut Bus yang telah disiapkan pemerintah dan siapa saja yang dijemput langsung oleh keluarga di asrama haji Banjarmasin. Kemarin pada saat kepulangan itu saya ikut dengan rombongan jemaah lain naik Bus yang sudah di siapkan oleh pemerintah Kabupaten Kotabaru namun penjemputan itu tidak seperti pemberangkatan yang ramai, berangkat dengan 8 bus dan di iringi pihak berwajib waktu kepulangan hanya 3 bus saja dan kepolisian pada saat kepulangan itu tidak ada istirahat yang resmi seperti

¹⁸ Wawancara dengan H Supriadi S.E. Jemaah Haji 2018, 26 Januari 2019.

pemberangkatan namun berhenti jika ada yang izin ke kamar kecil misalkan. Sesampainya kami di asrama haji kami langsung menaiki bus dan pulang sampai di masjid raya husnul khotimah kami disambut oleh bupati dan keluarga yang sudah lama menunggu kedatangan kami. Meskipun kepulangan tidak ada serangkaian pelaksanaan seperti pemberangkatan, semuanya berjalan dengan lancar tidak ada kendala apapun dan kami Alhamdulillah sampai dengan selamat. Meskipun kami awalnya pulang berpisah-pisah ada yang dijemput dan ada yang ikut bus pemerintah semua jemaah pulang dengan selamat jumlah jemaah yang berangkat sekian pulang pun sekian. Pelaksanaan pemberangkatan maupun kepulangan sangat bagus sekali.”¹⁹

2. PEMBAHASAN

a. Proses Pemberangkatan Dan Pemulangan Jemaah Haji Di Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru Tahun 2017-2018

Berdasarkan hasil penelitian, pemberangkatan dan pemulangan tidak lepas dari persiapan penyelenggaraan terlebih dahulu agar semuanya dapat terlaksana untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Amanat UU No 13 Tahun 2008 tentang penyelenggaraan ibadah haji pasal 1 ayat 2 berbunyi penyelenggaraan ibadah haji adalah rangkaian kegiatan pengelolaan pelaksanaan ibadah haji yang meliputi pembinaan, pelayanan, dan perlindungan jemaah haji.

Menurut peneliti pemberangkatan dan pemulangan jemaah Kotabaru sudah sesuai dengan peraturan dan prosedur yang dibuat, dalam hal ini keberhasilan pemberangkatan dan pemulangan jemaah Kotabaru dapat berjalan optimal dalam penyelenggaraan ibadah haji 2017-2018.

¹⁹ Wawancara dengan H. Djoni Marojoto. Jemaah haji 2018, 26 Januari 2019.

1) Pemberangkatan

Manajemen dalam Islam juga memiliki dua unsur penting yaitu subjek dan objek. Subjek itu pelaku atau manajer dan objek itu tindakan manajemen yang terdiri dari organisasi, sumberdaya manusia, dana, operasi/produksi, pemasaran, dan sebagainya. Memiliki empat fungsi utama yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*Actuating*), dan pengawasan (*controlling*).²⁰

1) Perencanaan (*planning*)

Perencanaan dalam persepsi manajemen Islam (berbasis Syariah) adalah suatu keniscayaan dan merupakan kegiatan awal dari suatu organisasi, instansi maupun bisnis, yang bertugas memikirkan hal-hal yang terkait dengan pekerjaan agar mendapatkan hasil yang maksimal dan optimal.²¹

Kotabaru mendapatkan porsi haji pemberangkatan yang lumayan banyak lebih dari 100 jemaah di setiap tahunnya dari 21 Kecamatan yang ada di Kotabaru.

²⁰ M. Ma'ruf Abdullah. *Manajemen Berbasis Syariah* (Yogyakarta: Aswaja Pressido, 2012), h. 2.

²¹ *Ibid.* h. 141.

TABEL 4.3 Data Jemaah Kotabaru Tahun 2017 yang Berangkat Berasal dari Beberapa Kecamatan.

No	Kecamatan	Jemaah		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Pulau laut barat	5	7	12
2	Pulau laut selatan	1	1	2
3	Pulau laut kepulauan	1	1	2
4	Pulau sebuku	4	4	8
5	Pulau laut utara	48	65	113
6	Kelumpang selatan	1	1	2
7	Kelumpang hilir	3	4	7
8	Kelumpang hulu	1	3	4
9	Kelumpang tengah	1	4	5
10	Pamukan selatan	15	16	31
11	Sampanahan	-	1	1
12	Pamukan utara	-	1	1
jumlah		80	108	188

Sumber: Data Kementerian Agama Kotabaru Bagian Siskohat Haji dan Umrah

TABEL 4.4 Data Jemaah Kotabaru Tahun 2018 yang Berangkat Berasal dari Beberapa Kecamatan.

No	Kecamatan	Jemaah		Jumlah
		Laki-Laki	perempuan	
1	Pulau Laut Utara	57	80	137
2	Pulau Laut Timur	1	1	2
3	Pulau Laut Tengah	1	1	2
4	Pulau Laut Selatan	1	3	4
5	Pulau Laut Kepulauan	3	2	5
6	Pulau Laut TG. Selayar	1	1	2
7	Sampanahan	1	1	2
8	Sungai Durian	3	3	6
9	Kelumpang Utara	4	7	11
10	Kelumpang Tengah	4	4	8
11	Kelumpang Selatan	2	3	5
12	Pamukan Utara	7	7	14
13	Pamukan Selatan	1	4	5
TOTAL		86	117	203

Sumber: Data Kementerian Agama Kotabaru Bagian Siskohat Haji dan Umrah

Penyelenggaraan pemberangkatan jemaah calon haji Kementerian Agama Kabupaten Kotabarusudah sangat baik melihat dari pemberangkatan-pemberangkatan sebelumnya dengan selalu memberikan pelayanan yang maksimal melalui perencanaanperbaikan di setiap tahunnya terdapat pada perencaan pemberangkatan halaman 62.

2) Pengorganisasian(*organizing*)

Struktur organisasi sangat diperlukan dalam manajemen yang mengelola organisasi apapun.Begitu pula dalam manajemen syariah.Struktur organisasi mencerminkan pengelokasian tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing orang yang ada dalam suatu organisasi.²²

Struktur pemilihan-pemilihan ketua rombongan dan ketua regu maupun TPHD sudah sangat baik terdapat pada tabel 4.1 dan 4.2. Pembelakan dan pelatihan manasik haji lebih dulu yang dilakukan selama 10 hari sangat cukup untuk para ketua-ketua menjalankan tugas sebagaimana mestinya bukan hanya sebagai jemaah haji saja.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sibuihi Tim Petugas Haji Daerah (TPHD) khususnya Kotabaru bertugas membina, melayani dan melindungi serta membantu ketua-ketua rombongan maupun ketua regu. Bedanya kami petugas kloter dengan ketua rombongan dan ketua regu, petugas kloter dipilih langsung oleh bupati

²² *Ibid.*

namun melalui tes terlebih dahulu untuk ketua rombongan dan ketua regu itu dipilih oleh Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru petugas kloter pun juga ada Tim Kesehatan yang terdiri dari satu dokter dan dua perawat.²³

Struktur di bentuk untuk saling bekerja sama dan saling tolong menolong, untuk mencapai tujuan yang telah di rencanakan. Hal ini sesuai dengan Perintah Allah dalam Al-Qur'an:

تَبْعُضُ فَوْقَ بَعْضِكُمْ وَرَفَعِ الْأَرْضِ خَلْتِفَ جَعَلَكُمُ الَّذِي وَهُوَ
حِيمٌ لِّغُفُورٍ وَإِنَّهُ الْعِقَابُ سَرِيعٌ رَبِّكَ إِنَّهُ أَتَنُكُم مَّا فِي لِيَبْلُوكُمْ دَرَجَاتٍ

ر

“Dan Dia lah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu.”(QS. Al-An’am: 165)

Membuktikan bahwa bukan manusia yang melakukan reaksi itu, Allah sekali lagi menjelaskan, “ Dia meninggikan sebagian kamu dari sebagian (yang lain) beberapa derajat.” Allah berkehendak agar kita salingmelengkapi dalam bakat dan kesempurnaan, karena kalau manusia semua persis sama dalam bentuk yang berulang-ulang, maka kehidupan akan binasa, sebab kebutuhan hidup manusia beragam dan bukan untuk digunakan kepentingan sendiri.

²³ Wawancara dengan H bawaihi, Tim Petugas Haji Daerah (TPHD) 2018, 29 januari 2019.

3) Pengarahan (*directing*)

Pengarahan adalah membuat semua anggota kelompok, agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian.²⁴ Sejumlah aspek yang harus diperhatikan dan didayagunakan oleh seorang pimpinan untuk dapat berhasil menggerakkan organisasi, dalam arti semua orang yang dipimpinnya bergerak menuju pencapaian tujuan organisasi. Aspek-aspek tersebut meliputi: perilaku, kepemimpinan, motivasi, komunikasi, dan kerjasama.

Pengarahan pada saat pemberangkatan sangat baik dilakukan oleh para ketua-ketua terhadap kelompok jemaahnya sendiri pada saat pelepasan selesai setiap kelompok jemaah di arahkan untuk rapi sesuai pintu jalur keluar menuju bus yang harus dinaiki, saat di perjalanan di arahkan untuk jemaah selalu berada di dalam bus pada saat di pelabuhan nanti terkecuali sudah berada di kapal Ferry boleh keluar dari bus, pada saat peristirahatan tiba jemaah haji kembali di arahkan untuk turun dari bus dan memasuki masjid Al-Kautsar sekapuk untuk sholat dan makan bersama. Pengarahan-pengarahan yang diberikan seperti halnya pada sambutan yang disampaikan oleh sekda Kotabaru yang terdapat pada pengarahan halaman 72.

²⁴ Malayu Hasibuan, *Manajmen, Dasar, Pengertian dan Masalah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 2.

4) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah tahap akhir dalam proses manajemen. Pengawasan didefinisikan sebagai proses untuk “menjamin” bahwa tujuan organisasi dan manajemen tercapai.²⁵ Cara pengawasan dilakukan dengan dua cara, yaitu pengawasan langsung dan tidak langsung. Pengawasan langsung dilakukan saat kegiatan sedang berjalan, sedangkan pengawasan tidak langsung adalah pengawasan yang dilakukan dari jarak jauh melalui laporan yang disampaikan oleh anggota.²⁶

Pengawasan yang dilakukan oleh pihak yang bersangkutan seperti kepolisian, satpol pp, dinas perhubungan dan tim kesehatan yang di sertai dokter dan perawat sangat baik dengan iring-iringan bersama jemaah calon haji. Dengan adanya mereka perjalanan dan waktu lebih teratur.

“Setiap tahunnya pengawasan keberangkatan jemaah haji Kotabaru selama diperjalanan diiringi langsung oleh pihak bersangkutan seperti Kepolisian, Satpol PP, Dinas Perhubungan dan Tim Kesehatan (ambulan) ini adalah pengawasan yang langsung sedangkan pengawasan tidak langsung sebagai petugas yang berangkat dia mengabarkan bagaimana perjalanan menuju embarkasi Banjarmasin dan langsung di siarkan melalui radio agar

²⁵ T. Hani Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta: Bpfe-Yogyakarta,2016), h. 357.

²⁶ Hasibuan, *Manajemen, Dasar*, h. 245.

masyarakat atau keluarga yang ditinggalkan bisa mengetahui langsung keberadaan jemaah haji kotabaru”²⁷

Dengan adanya pengawasan maka perencanaan yang diharapkan oleh manajemen dapat terpenuhi dan berjalan dengan baik. Dalam Islam pengawasan lebih ditunjukkan kepada kesadaran diri sendiri tentang keyakinan bahwa Allah SWT selalu mengawasi kita, sehingga takut melakukan hal yang tidak menyenangkan.

2) Pemulangan

A. Perencanaan (*Planning*)

perencanaan itu adalah proses pemilihan tujuan organisasi, penentuan kebijakan dan program yang di perlukan untuk mencapai sasaran tertentu dalam rangka mencapai tujuan, dan penetapan metode yang dibutuhkan untuk menjamin agar kebijakan dan program strategis itu dapat dilaksanakan sesuai dengan kemampuan dan kondisi yang berkembang.

“Perencanaan dalam pemulangan, ketua kloter mengingatkan dan menghimbau kepada ketua rombongan dan ketua regu untuk mendata siapa saja yang pulang ke Kotabaru ikut rombongan menggunakan bus pemerintah dan siapa yang pulang di jemput oleh pihak keluarga masing-masing.”²⁸

Penjemputan kepulangan jemaah haji merupakan akhir dari kegiatan penyelenggaraan ibadah haji terhadap jemaah haji yang menjadi tugas dan fungsi kantor Kementerian Agama

²⁷ Wawancara dengan Drs. Syahruji kasi haji dan umrah Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru, 20 februari 2019.

²⁸ Wawancara dengan Drs. Syahruji. 20 februari 2019.

Kabupaten Kotabaru bersama pemerintah daerah kabupaten Kotabaru beserta instansi terkait lainnya selaku penyelenggara haji regular di kabupaten kotabaru, penyelenggaraan haji tahun 2017-2018 semakin baik dari tahun sebelumnya. Dilihat dari segi transportasi terutama sudah banyak perubahan yang awalnya bus kecil sekarang sudah besar muat 30 jemaah lebih dan ber Ac.

B. Pengorganisasian(*Organizing*)

Struktur organisasi sangat diperlukan dalam manajemen yang mengelola organisasi apapun. Begitu pula dalam manajemen syariah. Struktur organisasi mencerminkan pengelokasian tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing orang yang ada dalam suatu organisasi.²⁹

Pengorganisasian pemulangan dilakukan oleh pihak kementerian agama beserta rombongan penjemputan yang sama seperti pemberangkatan. Dipilihnya ketua-ketua dalam melayani, membina dan membimbing jemaah haji semua berjalan dengan baik, kerena kerjasama antar ketua-ketua yang selalu kompak dalam melakukan hal yang menurutnya itu sulit untuk dilakukan sendiri, seperti jemaah yang menggunakan kursi roda.

²⁹ Ma'ruf Abdullah. *Manajemen*, h. 2.

C. Pengarahan(*Directing*)

Pengarahan adalah hubungan antara aspek-aspek individual yang ditimbulkan oleh adanya pengaturan terhadap bawahan-bawahan untuk dapat dipahami dan pembagian pekerjaan yang efektif untuk tujuan perusahaan yang nyata.³⁰

“Sebelum pulang ke Kotabaru setibanya di asrama haji Embarkasijemaah haji berkumpul di ruangan yang telah disediakan untuk mengikuti Acara penyambutan dan serah terima kloter, setelah serah terima kloter dan menyelesaikan barang bawaan seluruh jemaah dipersilahkan meninggalkan asrama haji untuk kembali ke Kotabaru.”³¹

Pengarahan-pengarahan yang diberikan kepada jemaah haji pada saat di debaskasi Banjarmasin sebelum pulang sangat baik, seperti jemaah haji di suruh beristirahat sejenak sambil menunggu waktu keluar asrama tiba, pemberitahuan bahwa tidak ada peristirahatan seperti pemberangkatan namun jika ada jemaah yang ingin berhenti dengan keperluan mendesak maka silahkan bilang kepada ketua, bagi jemaah haji yang ikut rombongan bus penjemputan maka tas koper besar tidak usah di urus itu tugas panitia terkecuali jemaah haji yang pulang dengan jemputan keluarga.

³⁰*Ibid*, h. 183-184.

³¹ Wawancara dengan H Sakerani, Ketua Regu 8 (2018), 26 Januari 2019.

D. Pengawasan(*controlling*)

Pengawasan adalah tahap akhir dalam proses manajemen. Pengawasan didefinisikan sebagai proses untuk “menjamin” bahwa tujuan organisasi dan manajemen tercapai.³²

“Hasil wawancara Bapak H. Buchari dalam perjalanan pulang kembali dijemput menggunakan bus yang telah di siapkan namun tidak seperti pemberangkatan karena tidak semua jemaah yang pulang ikut dengan bus jemputan.”

Pengawasan waktu kepulangan tidak seramai pemberangkatan namun tetap pada pengawasan pihak instansi yang terkait seperti kepolisian dan dinas perhubungan. Dengan demikian kepulangan jemaah haji kotabaru sangat baik berjalan dengan lancar pergi maupun pulang tetap dengan jumlah jemaah yang sama dan selamat sampai ke rumah masing-masing.

b. Problema-Problema Proses Pemberangkatan dan Pemulangan Jemaah Haji diKementerian Agama Kabupaten Kotabaru Tahun 2017-2018

- 1) Problema yang ditakutkan kemarin itu pada saat diperjalanan pertama adalah bus yang akan di naiki apakah nyaman, ber Ac bersih, dan yang kedua selama di perjalanan di jaga ketat atau tidak oleh pihak yang berwajib pastinya perjalanan menuju Embarkasi Banjarmasin itu malam dan alhamdulillah bus yang kami naiki sangat nyaman, ber Ac, bersih serta pengawalan yang

³² Handoko, *Manajemen*, h. 357.

di lakukan oleh kepolisian sangat baik tim kesehatan pun juga ikut bahkan pada saat barisan mobil itu ambulans dimuka satu dan paling belakang satu jadi penanganan kendala-kendala yang kami takutkan itu semua baik-baik saja.³³

- 2) Problema pada saat pemberangkatan awalnya memang sudah ada jemaah yang memakai kursi roda susahya itu pada saat naik bus turun dari bus naik pesawat maupaun turun pesawat karena jemaah itu berada di kelompok dan saya adalah ketua regunya pastinya itu adalah tanggung jawab yang harus saya lakukan membantu jemaah tersebut agar bisa juga menjalani serangkaian pelaksanaan haji seperti jemaah lainnya. Penanganan yang dilakukan kepada jemaah tersebut yaitu selalu mendampingi semua jemaah diberlakukan sama namun jika ada jemaah yang sakit pastinya ada penanganan khusus yang di lakukan dan saya juga di bantu oleh ketua rombongan serta ketua kloter kami bersama-sama menangani jemaah-jemaah yang memang sakit seperti jemaah yang menggunakan kursi roda.³⁴
- 3) Pemberangktan menuju Embarkasi dengan jarak tempuh yang lumayan jauh problema yang terjadi hanya saja jalan yang tidak mulus masih banyak lobang-lobang apalagi pada saat di Angsana sangat banyak berlubang. Namun itu tidak menjadi

³³ Wawancara dengan H miswan, ketua rombongan 3 (2018). 28 Januari 2019.

³⁴ Wawancara dengan H wanfani, ketua regu 9 (2018). 28 Januari 2019.

problema besar, semoga beberapa tahun nanti jemaah haji Kotabaru bisa menggunakan pesawat dengan penerbangan yang sudah benar-benar memadai.³⁵

Menurut peneliti problema-problema yang dirasakan jemaah haji beserta ketua-ketua dalam pemberangkatan maupun kepulangan itu tidak menjadi masalah besar dengan niat awal maka semua berjalan dengan baik dan lancar. Baik berupa niat, keinginan maupun keyakinan.

³⁵ Wawancara dengan H Akhmad Yani. Jemaah haji 2017, 27 Januari 2019

c. Respon Jemaah Haji Terhadap Proses Pemberangkatan dan Pemulangan Jemaah Haji diKabupaten Kotabaru Tahun 2017-2018

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan maka hasil wawancara penulis terhadap beberapa responden, jemaah haji 2017-2018 yaitu:

TEBEL 4.5 Hasil Wawancara

No	Nama	Hasil Wawancara
1	Nama : H. Djoni Marjoto Usia : 61 Tahun Pendidikan : SMA Pekerjaan : Pensiunan Polri Jenis Kelamin : Laki-Laki Tahun Keberangkatan : 2018	Sangat puas dengan penyelenggaraan haji dalam pemberangkatan dan pemulangan jemaah haji 2018 kemarin kami benar-benar di berikan pasilitas yang nyaman serta baik sekali terutama bus yang kami tumpangi sangat bersih, ber Ac dan tepat waktu dalam pemberangkatan. Makanan sangat diperhatikan kami diberi susu dan bubur kacang pada saat peristirahatan. Pengawasan dan perhatian panitia sangat luar biasa terhadap kami yaitu Jemaah.
2	Nama : H. Supriadi S. E Usia : 49 Tahun Pendidikan : S1 Pekerjaan : PNS Satpol PP Jenis Kelamin : Laki-Laki Tahun Keberangkatan : 2018	Saya merasa puas dengan penyelenggaraan pemberangkatan dan pemulangan jemaah haji 2018 tadi karena informasi serta pelayanan yang diberikan sangat baik, selama di perjalanan tidak ada kendala semua berjalan dengan lancar sampai ke asrama Banjarmasin.
3	Nama : H. Muhiddin Usia : 45 Tahun Pendidikan : SMA Pekerjaan : Pedagang Jenis Kelamin : Laki-Laki Tahun Keberangkatan : 2018	Puas dengan pelayanan yang di berikan panitia terhadap keberangkatan dan pemulangan itu bahkan di makkah pun sangat baik sekali, perjalanan menuju Embarkasi Banjarmasin. Pasilitas yang di berikan sangat nyaman. Teman-teman satpol pp saya pun juga ikut mengantarkan.

4	<p>Nama : H. Muhammad Anas Usia : 39 Tahun Pendidikan : S1 Pekerjaan : Guru Jenis Kelamin : Laki-Laki Tahun Keberangkatan : 2018</p>	<p>Pemberangkatan dan pemulangan yang nyaman dengan pelayanan yang baik saya merasa puas. Waktu keberangkatan yang sesuai dengan jadwal, perjalanan yang aman walau menuju embarkasi masih ada jalan berlubang seperti di angkana namun itu tidak masalah kami semua sampai di Asrama dengan selamat semua. Kepulangan yang baik dengan sambutan oleh pemerintah dan keluarga yang menjemput semua berjalan dengan baik.</p>
5	<p>Nama : H. Taupiqurahman Usia : 35 Tahun Pendidikan: SMA Pekerjaan : Swasta Jenis Kelamin : Laki-Laki Tahun Keberangkatan : 2018</p>	<p>Penyelenggaraan ibadah haji kemarin saya measa puas dengan pelayanan yang baik semua di laksanakan sesuai dengan aturan dan rancangan yang sudah di buat. Fasilitas yang memadai, perjalanan yang lancar serta penyeberangan yang Alhamdulillah tidak ada gelombang tinggi, semua berjalan dengan baik sampai ke Asrama Banjarmasin. Kepulagan pun kami semua baik-baik saja di jemput dengan bus yang telah di sediakan namun ada juga yang di jemput keluarga semua pulang dengan selamat sampai kerumah masing-masing.</p>
6	<p>Nama : Hj. Noorrita.S.Pd Usia : 59 Tahun Pendidikan : S1 Pekerjaan: Guru SD Jenis Kelamin : Perempuan Tahun Keberangkatan : 2018</p>	<p>Penyelenggaraan haji 2018 sudah sesuai dengan prosedur, panitia lakukan sebagaimana mestinya dari segi persiapan pemberangkatan, fasilitas angkutan seperti bus, penyeberangan, tempat peristirahatan waktu diperjalanan, makanan, keamanan Alhamdulillah semuanya berjalan dengan lancar dan sangat baik sekali.</p>
7	<p>Nama : Hj. Yuli Nurlianti Usia : 45 Tahun Pendidikan : S1 Pekerjaan : Guru Jenis Kelamin : Perempuan Tahun Keberangkatan : 2018</p>	<p>Penyelenggaraan ibadah haji yang dilakukan kemenag dalam pemberangkatan dan pemulangan Jemaah hajinya sangat baik sekali, informasi yang diberikan sangat lengkap, fasilitas bus ber Ac, keamanan selama diperjalanan, makanan sehat. Tidak ada masalah semua berjalan dengan baik sampai embarkasi Banjrmasin.</p>

8	<p>Nama : Hj. Jumiaturun Usia : 67 Tahun Pendidikan : SMP Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga Jenis Kelamin : Perempuan Tahun Keberangkatan : 2018</p>	<p>Sebelum keberangkatan maupaun waktu perjalanan informasi selalu di berikan, karena setiap kelompok mempunyai ketua-ketua yang mendampingi jadi kami merasa nyaman dengan pelayanan yang di berikan, saya merasa puas dengan penyelenggaraan keberangkatan dan kepulangan 2018 tadi.</p>
9	<p>Nama : Hj. Wahdiah Usia : 48 Tahun Pendidikan : D3 Pekerjaan : Bidan Jenis Kelamin : Perempuan Tahun Keberangkatan : 2018</p>	<p>Saya merasa sangat puas dengan penyelenggaraan yang di laksanakan pada musim haji tadi dengan fasilitas yang diberikan memadai menggunakan bus yang nyaman berAc, waktu perjalanan di kawal oleh pihak kepolisian, tempat peristirahatan yang nyaman dan makanan yang sehat, semua yang di berikan pemerintah terhadap jemaah haji sangat baik sekali.</p>
10	<p>Nama : Hj. Noor Rjaminah Usia : 50 Tahun Pendidikan : SMA Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga Jenis Kelamin : Perempuan Tahun Keberangkatan : 2018</p>	<p>Penyelenggraan pemberangkatan dan pemulangan yang memuaskan bagi saya dengan pelayanan yang maksimal untuk jemaah semua berjalan dengan baik. Fasilitas yang memadai semakin tahun semakin baik.</p>
11	<p>Nama : H. Bambang Irawan Usia : 45 Tahun Pendidikan : SMA Pekerjaan : Swasta Jenis Kelamin : Laki-Laki Tahun Keberangkatan : 2017</p>	<p>Penyelenggaraan haji tahun 2017 dengan arahan-arahan serta informasi yang sangat lengkap, fasilitas yang memadai, keamanan dan kesehatan yang begitu di perhatikan mungkin waktu itu wajar saja kalau terlewat sedikit tapi itu tidak jadi masalah dalam perjalanan kami tetap sampai Embarkasi sesuai dengan jadwal yang ada bahkan sebelum waktunya kami sudah tiba di embarkasi Banjarmasin, pelaksanaan 2017 kemarin menurut baik dan puas.</p>

12	<p>Nama: H. Rizanto Usia : 75 Tahun Pendidikan : SMP Pekerjaan: Pensiun Kehutanan Jenis Kelamin : Laki-Laki Tahun Keberangkatan : 2017</p>	<p>Penyelenggaraan ibadah haji yang dilakukan kemenag terhadap keberangkatan maupaun kepulauan memuaskan bagi saya karena semua dilaksanakan sesuai dengan aturan dan prosedur yang di buat. Misalnya saja bus kami naiki itu sangat nyaman apa lagi ber Ac dan informasi-informasi yang diberikan juga jelas. Saya merasa puas lah dengan penyelenggaraan kamarin.</p>
13	<p>Nama : H. Mat Syarif Usia : 46 Tahun Pendidikan : S1 Pekerjaan : Swasta Jenis Kelamin : Laki-Laki Tahun Keberangkatan : 2017</p>	<p>Keberangkatan 2017 itu Alhamdulillah tidak ada kendala apa pun kami semua jemaah sangat nyaman berada di perjalanan, pada saat penyeberangan pun juga seperti itu tidak ada gelombang. Saya merasa puas dengan penyelenggaraan yang di lakukan kementerian agama, semoga kedepannya semakin baik lagi dan semoga jemaah haji bisa menggunakan pesawat untuk mempersingkat waktu lah.</p>
14	<p>Nama : H Ahmad Usia : 67 Tahun Pendidikan : SD Pekerjaan : Petani Jenis Kelamin : Laki-Laki Tahun Keberangkatan : 2017</p>	<p>Pemberangkatan dan pemulangan jemaah kemarin saya puas dengan pelayanan yang baik kami semua merasa nyaman selama di perjalanan menuju Embarkasi maupun waktu pulang menurut saya kementerian agama berhasil dalam penyelenggaraan pemberangkatan maupun kepulauan.</p>
15	<p>Nama : H. Mabrur Usia : 44 Tahun Pendidikan: SD Pekerjaan : Swasta Jenis Kelamin : Laki-Laki Tahun Keberangkatan : 2017</p>	<p>Saya puas dengan penyelenggaraan yang dilaksanakan Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru semakin tahun semakin baik dengan fasilitas-fasilitas yang memadai bus yang nyaman, perjalanan yang terjaga dengan adanya pihak kepolisian, satpol pp, ambulan, dinas perhubungan, sewaktu pulang pun kami disambut dengan baik oleh pihak penjemput dan keluarga yang sudah lama menunggu di asrama Embarkasi Banjarmasin.</p>

16	<p>Nama : Hj. Paridah Wati Usia : 43 Tahun Pendidikan : SMP Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga Jenis Kelamin : Perempuan Tahun Keberangkatan : 2017</p>	<p>Penyelenggaraan pembarangkatan dan pemulangan menurut saya memuaskan dengan informasi, serta fasilitas yang bagus sekali, terutama bus waktu diperjalanan sangat nyaman itu yang membuat Jemaah merasa aman. Pelaksanaan yang menurut saya berhasil dan baik. Dengan catatan semoga ditahun-tahun berikutnya lebih baik lagi dengan fasilitas yang ada mungkin saja menggunakan pesawat dan lebih diperbanyak lagi kuota hajinya.</p>
17	<p>Nama : Hj. Nurul Hidayah Usia : 44 Tahun Pendidikan : SMA Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga Jenis Kelamin : Perempuan Tahun Keberangkatan : 2017</p>	<p>Penyelenggaraan pemberangkatan dan pemulangan yang cukup baik, dengan fasilitas yang memadai menurut saya berhasil dalam penyelenggaraannya namun kedepannya lebih di tingkatkan lagi yang belum-belum diperbaiki dengan melihat yang sudah-sudah.</p>
18	<p>Nama : Hj. Hidayana Usia : 44 Tahun Pendidikan : S1 Pekerjaan : Swasta Jenis Kelamin : Perempuan Tahun Keberangkatan : 2017</p>	<p>Saya merasa puas dengan penyelenggaraan 2017 kemarin pelayanan yang baik diberikan oleh kementerian agama dan pemerintah, meskipun saya pulang tidak bersama dengan rombongan ikut jemputan keluarga namun semua berjalan dengan lancar semua jemaah sampai ke Kotabaru semua dengan jumlah keberangkatan yang sama. Keberangkatan pun lancar-lancar saja kami sampai ke embarkasi dengan selamat perjalanan yang nyaman, di laut tidak ada gelombang juga baik semua penyelenggaraan yang dilaksanakan.</p>

19	Nama : Hj. Mariyatun Usia : 67 Tahun Pendidikan : SD Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga Jenis Kelamin : Perempuan Tahun Keberangkatan : 2017	Waktu pemberangkatan kami mengadakan Acara pelepasan jemaah calon haji terlebih dulu terus naik bus menuju Asrama Banjarmasin tapi menyebrang dulu di pelabuhan tanjung serdang, beristirahat di sekapuk makan dan sholat bersama. Pulang pun kami dijemput kembali namun ada saja yang tidak ikut rombongan karena di jemput keluarganya, dengan pelayanan yang ada saya merasa puas, baik sekali pelaksanaannya.
20	Nama : Hj. Norbayah Usia : 41 Tahun Pendidikan : SD Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga Jenis Kelamin : Perempuan Tahun Keberangkatan : 2017	Saya puas dengan pemberangkatan dan pemulangan kemarin, kami naik bus ber Ac, di kawal pihak kepolisian tim kesehatan yang selalu siaga, informasi selalu diberikan, misalnya melalui grup whatsapp keadaan cuaca saat itu nah kami di beritahu. Saya puas dengan pelaksanaan kemarin,

Beberapa respon jemaah haji 2017/2018 terhadap penyelenggaraan pemberangkatan dan pemulangan jemaah haji Kotabaru merasa puas dengan penyelenggaraan tersebut karena pemerintah sudah melaksanakan penyelenggaraan dengan maksimal sesuai perencanaan dan peraturan yang berlaku. Baik segi persiapan sebelum pemberangkatan, pelepasan jemaah haji, transportasi jemaah haji, tempat istirahat masjid Al-Kautsar Sekapuk dan sampai Embarkasi Banjarmasin.

3. Analisis Data

a. Proses Pemberangkatan dan Pemulangan Jemaah Haji di Kementerian Agama Kabupaten Kotabaru Tahun 2017-2018

Menurut analisis peneliti seluruh rangkaian pelaksanaan pemberangkatan maupaun kepulangan jemaah haji Kotabaru dari Masjid Raya Husnul Khatimah sampai Embarkasi Banjarmasin dan pulang dari Embarkasi Banjarmasin sampai kembali ke Masjid Raya Husnul Khatimah berjalan dengan baik dan berhasil, kerana dengan sistem manajemen yang di terapkan melalui perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengarahan dan pengawasan hingga mencapai tujuan penyelenggaraan ibadah haji terlaksana dengan optimal.

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah tujuan awal dalam kegiatan yang di berikan Kementerian Agama Kotabaru dalam penyelenggaraan pemberangkatan dan pemulangan jemaah haji dengan memberikan pelayanan kepada jemaah. Menurut peneliti kemenag memberikan yang terbaik untuk penyelenggaraan ibadah haji disetiap tahunnya dengan melihat penyelenggaraan-penyelenggaraan yang sudah terlaksana tanpa adanya evaluasi.

Pemberangkatan dengan Perjalanan yang jauh semaksimal mungkin kemenag memberikan kenyamanan dan keamanan kepada jemaah, saat menaiki bus panitia sudah

menyediakan makanan ringan (*snAck box*) untuk para jemaah disitu terlihat sekali bahwa penyelenggaraan yang dilaksanakan kemenag Kotabaru baik dalam pelayanan jemaah.

2. Organisasi (*Organizing*)

Penurut peneliti Pemilihan TPHD dan ketua rombongan serta ketua regu yang sesuai dengan tugas dan amanat yang diberi mereka melaksanakan semua kegiatan pemberangkatan dan pemulangan jemaah haji dapat berjalan baik sebagaimana mestinya karena mereka memiliki fungsi berikut:

- 1) TPHD bertugas membantu petugas kloter membina, melayani, dan melindungi jemaah.
- 2) Ketua Rombongan adalah jemaah yang diberi tugas tambahan mengkoordinir jemaah dalam 4 regu.
- 3) Ketua regu adalah jemaah yang diberi tugas tambahan mengkoordinir 10-12 orang jemaah, terlihat dari tabel 4.1 dan 4.2 dari halaman 63.

3. Pengarahan (*Directing*)

Melalui bimbingan dan pembekalan yang dilakukan kemenag kepada para ketua-ketua dan petugas melalui kerja sama yang baik semua kegiatan penyelenggaraan dapat berjalan dengan lancar. Perhatian petugas kepada jemaah juga salah satu bentuk motivasi agar jemaah merasa nyaman dalam

melakukan ibadah haji seperti pada saat di kapal jemaah diingatkan kembali untuk mengecek barang bawaannya agar tidak ada yang tertinggal pada saat duduk di kapal, mengingatkan keadaan cuaca agar selalu menjaga kesehatannya dan jangan malu untuk bicara jika terjadi suatu hal yang tidak diinginkan.

GAMBAR 4.13 Dokter yang Mengingatkan Kepada Jemaah



Pada gambar 4.13 perhatian dokter petugas haji kepada jemaah dalam bentuk pesan yang di sampaikan melalui media online (whatsapp) grup.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Jarak tempuh yang memakan waktu cukup lama pengawasan ketat dilakukan untuk jemaah haji agar merasa aman dan nyaman dalam perjalanan. Dengan kerja sama yang baik maka pemberangkatan maupun kepulangan bisa berjalan dengan lancar sampai pada tujuan, baik itu keberangkatan dari masjid raya husnul khatimah ke embarkasi dan kepulangan dari embarkasi ke masjid raya husnul khatimah.

b. Problema-Problema Proses Pemberangkatan dan Pemulangan Jemaah Haji diKementerian Agama Kabupaten Kotabaru Tahun 2017-2018

Dalam pemberangkatan dan pemulangan jemaah haji dengan problema-problema kecil yang ada petugas bekerja sama dalam penanganan dengan tujuan untuk memperlancar semua kegiatan agar sampai ketujuan dengan selamat.

“Meskipun ada yang memakai kursi roda dan berusia uzur, namun jemaah tersebut dapat melaksanakan seluruh prosesi ibadah hajinya, ini merupakan mukjizat yang di berikan Allah SWT kepada jemaah sehingga kembali ke daerah”³⁶

c. Respon Jemaah Haji Terhadap Proses Pemberangkatan dan Pemulangan Jemaah Haji diKabupaten Kotabaru Tahun 2017-2018

Menurut peneliti keberangkatantahun 2017 dengan jumlah 188 jemaah dan tahun 2018 dengan jumlah 203 jemaah sesuai dengan porsi haji Kotabaru keberangkatan dan kepulangan dikatakan berhasil karena berangkat dan pulang tetap pada jumlah jemaah yang sama, dan jemaah merasa puas terhadap penyelenggaraan keberangkatan dan kepulangan jemaah haji Kotabaru tahun 2017-2018.

³⁶ Wawancara dengan H bawaihi, Tim Petugas Haji Daerah (TPHD) 2018, 29 Januari 2019.